

# GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN REAKTIF SIFILIS PADA SAMPEL DARAH DONOR DI UDD PMI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2024

Izzatin Azzaira<sup>1</sup>, Reza Iqbal Suhada<sup>2</sup>, Nur'aini Purnamaningsih<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Sifilis merupakan salah satu penyakit infeksi menular seksual yang disebabkan oleh *Treponema pallidum*, sehingga kini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia maupun secara global. Selain itu, penularan sifilis tidak hanya terjadi melalui hubungan seksual, juga dapat ditularkan melalui transfusi darah dari pendonor yang terinfeksi. Oleh karena itu, pelaksanaan uji saring sifilis pada darah donor menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin keamanan transfusi darah serta mencegah penularan kepada penerima.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemeriksaan reaktif sifilis pada sampel darah donor dan karakteristik pendonor yang reaktif berdasarkan golongan darah, usia, dan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hasil uji saring reaktif pada parameter sifilis di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh hasil skrining reaktif sifilis yang berjumlah 33 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat.

**Hasil Penelitian:** Dari 29.785 pendonor, sebanyak 33 sampel (0,1) reaktif. Karakteristik pendonor reaktif sifilis golongan darah O (48,5%), A (21,2%), B (18,2%) dan golongan darah AB (12,1%), usia 45–64 tahun (39,4%), 25-44 tahun (33,3), 18-24 tahun (18,2%), 17 tahun (9,1%), kelamin laki-laki (72,7%), perempuan (27,3%).

**Kesimpulan:** Hasil pemeriksaan reaktif sifilis pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024 adalah 0,1%.

*Kata kunci: Sifilis, Donor Darah, Skrining, UDD PMI Klaten*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# DESCRIPTION OF SYPHILIS REACTIVE EXAMINATION RESULTS IN DONOR BLOOD SAMPLES AT BLOOD DONATION UNIT PMI KLATEN DISTRICT IN 2024

Izzatin Azzaira<sup>1</sup>, Reza Iqbal Suhada<sup>2</sup>, Nur'aini Purnamaningsih<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Syphilis is one of the sexually transmitted infectious diseases caused by *Treponema pallidum*, thus it remains a public health problem in Indonesia as well as globally. In addition, syphilis transmission does not only occur through sexual contact, but it can also be transmitted through blood transfusion from infected donors. Therefore, the implementation of syphilis screening in donor blood is very important to ensure the safety of blood transfusions and to prevent transmission to recipients.

**Objectives:** The objective of this study was to describe the results of syphilis reactive testing in blood donor samples and the characteristics of reactive donors based on blood type, age, and gender at the Blood Donor Unit of the Indonesian Red Cross (PMI) Klaten Regency in 2024.

**Methods:** This study used a quantitative descriptive approach. The population in this study were all reactive screen test results on syphilis parameters at Blood Donation Unit PMI Klaten Regency in 2024. The sample in this study were all the results of reactive syphilis screening which amounted to 33 samples with sampling techniques using total sampling. Data analysis using univariate analysis.

**Results:** Of the 29,785 donors, 33 samples (0.1) were reactive. The characteristics of reactive donors were blood type O (48.5%), A (21.2%), B (18.2%) and blood type AB (12.1%), age 45-64 years (39.4%), 25-44 years (33.3%), 18-24 years (18.2%), 17 years (9.1%), and male gender (72.7%), female (27.3%).

**Conclusion:** The result of syphilis reactive examination in donor blood at Blood Donation Unit PMI Klaten Regency in 2024 was 0.1%.

*Keywords: Syphilis, Blood Donation, Screening, Blood Donation Unit PMI*

---

<sup>1</sup>TBD Student at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>TBD Lecturer Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>3</sup>TBD Lecturer Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta